

Kontribusi Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Rizkayeni Marta¹, Ambiyar¹, Fadhilah¹, Firdaus¹

¹Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author's Email : rizkayeni.marta@ft.unp.ac.id

ABSTRACT

The main problem addressed in this research is the low learning outcomes of 10th-grade students in the subject of Information and Communication Technology (ICT) at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. More than 50% of the students scored below the Minimum Mastery Criteria (KKM). The objective of this study is to explore the contribution of learning motivation and the use of instructional media to learning outcomes in the ICT subject at MAN 2 Padang. The hypotheses proposed in this research are: 1) there is a positive and significant contribution of learning motivation to learning outcomes, 2) there is a positive and significant contribution of the use of instructional media to learning outcomes, 3) there is a positive and significant combined contribution of learning motivation and the use of instructional media to learning outcomes.

This study involved 79 respondents from 10th-grade students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. The sampling technique employed was random (proportional random sampling). Learning outcome data were obtained from the ICT subject teacher, while data on learning motivation and the use of instructional media were collected through validated and reliable questionnaires. Subsequently, the data were analyzed using statistical methods to examine correlations and regressions. The results of the data analysis are as follows: 1) Learning motivation contributes 40.55% to students' learning outcomes, 2) The use of instructional media contributes 21.47% to students' learning outcomes, 3) Learning motivation and the use of instructional media together contribute 47.66% to the learning outcomes of 10th-grade students in the ICT subject at Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Key Words : *Learning Motivation, Instructional Media, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang yang rendah menjadi masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini, dimana lebih dari 50% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan kontribusi motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di MAN 2 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, 2) terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, 3) terdapat kontribusi motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran yang positif dan signifikan secara bersama – sama terhadap hasil belajar.

Penelitian ini melibatkan 79 responden siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Proporsional random sampling). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran TIK. Sedangkan data motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasi dan regresinya. Hasil analisis data menunjukkan : 1) Motivasi Belajar memberikan kontribusi sebesar 40,55% terhadap hasil belajar siswa, 2) Penggunaan Media Pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 21,47% terhadap hasil belajar siswa, 3) Motivasi Belajar dan Penggunaan Media pembelajaran secara bersama – sama memberikan kontribusi sebesar 47,66% terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran TIK di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menuntut

perubahan pada berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya adalah bidang pendidikan. Perubahan pada bidang

pendidikan diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas suatu pendidikan [1], [2], [3]. Dunia pendidikan perlu berupaya meningkatkan kualitasnya, baik dalam hal peningkatan kinerja guru, media pembelajaran, maupun model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai sesuai dengan fungsi pendidikan.

Dunia pendidikan dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan alat dan media pembelajaran, agar tercapai pembelajaran yang efektif sesuai dengan kemajuan teknologi, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran [4], [5], [6]. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran, sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan dapat termotivasi dalam belajar karena menyajikan informasi secara menarik [7], [8].

Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya [1], [9]. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh individu yang apabila tercapai akan dapat mendorong timbulnya motivasi [10]. Untuk mendorong timbulnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran perlu penggunaan media pembelajaran yang tepat [11]. Selanjutnya Hamalik dalam Azhar mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa[5].

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padang telah mengusahakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi dari beberapa kelas yang diamati di MAN 2 Padang, keinginan mendalami materi secara mandiri dan memperhatikan penjelasan dari guru yang dimiliki siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Keadaan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang telah ditetapkan oleh MAN 2 Padang adalah 75, hal ini tidak sesuai dengan pengamatan tentang hasil belajar siswa yang didapat pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) siswa kelas X MAN 2 Padang. Berikut rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK :

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran TIK Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Ketuntasan | | Rata-Rata Kelas |
|--------|-------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|
| | | | Nilai \geq 75 | Nilai $<$ 75 | |
| | | | Jumlah | Jumlah | |
| 1 | X-1 | 31 | 18 | 13 | 76 |
| 2 | X-2 | 39 | 11 | 28 | 67 |
| 3 | X-3 | 40 | 15 | 25 | 70 |
| 4 | X-4 | 40 | 2 | 38 | 60 |
| 5 | X-5 | 39 | 10 | 29 | 68 |
| 6 | X-6 | 41 | 5 | 36 | 62 |
| 7 | X-7 | 41 | 9 | 32 | 65 |
| 8 | X-8 | 40 | 8 | 32 | 65 |
| 9 | X-9 | 40 | 2 | 38 | 62 |
| 10 | X-10 | 41 | 12 | 29 | 68 |
| Jumlah | | 392 | 92 | 300 | 66,30 |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai TIK untuk masing-masing kelas masih di bawah batas KKM (75). Bila dibandingkan dengan batas KKM, maka rata-rata untuk semua kelas X di MAN 2 Padang masih di bawah batas KKM. Dari 392 orang siswa sekitar 300 orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai batas KKM (75). Sehingga dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X di MAN 2 Padang lebih dari 50% masih dibawah batas KKM (75).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu [12], [13]. Faktor motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal dan faktor penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, penggerak tingkah laku [14]. Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan [9], [15].

Berawal dari motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang

telah menjadi aktif [16]. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Selanjutnya motivasi dapat membawa perubahan dalam diri (pribadi) seseorang. Hal ini ditandai dengan adanya reaksi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan [17]. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan[9]. Pengertian ini memberikan gambaran bahwa motivasi sesungguhnya merupakan dorongan yang timbul dalam diri (pribadi) seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk melakukan kegiatan.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut [11]:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik[1].

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar[18]. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar[18].

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Sedangkan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar[7]. Penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan siswa dalam melakukan proses belajar, sehingga akan mendorong munculnya sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran. Hal ini tentu saja akan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik[2].

Hasil belajar merupakan realisasi atau sesuatu yang dicapai dan diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku individu [19].

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar guru yang dibuat untuk menyampaikan pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran, mengefektifkan waktu siswa dalam memahami materi, membantu siswa dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan tujuan untuk mengungkapkan kontribusi antara motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padang. Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antar variabel dan sejauh mana variabel tersebut berpengaruh terhadap satu sama lain.

Sebagai instrumen utama, penelitian ini menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas angket menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen tersebut konsisten dalam mengukur konsep yang sama. Hasil uji validitas dan reliabilitas memastikan bahwa angket dapat diandalkan dan valid sebagai alat pengumpulan data.

Proses pendeskripsian data dilakukan untuk mengeksplorasi kedudukan data dalam kelompok, memberikan gambaran tentang karakteristik sampel penelitian. Analisis data deskriptif melibatkan perhitungan mean (rata-rata), modus (nilai yang paling sering muncul), median (nilai tengah), varians (sebaran data), dan standar deviasi (deviasi rata-rata dari rata-rata) guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sebaran data dan tingkat pencapaian responden.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MAN 2 Padang. Temuan ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pencapaian optimal siswa dalam konteks TIK.

Untuk prasyarat uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian :

- a. Uji normalitas menggunakan uji liliefors

- b. Uji linearitas menggunakan test for linearity pada Microsoft Excel
- c. Uji homogenitas menggunakan uji F, dan
- d. Uji multikolinieritas dengan melihat Variance Inflation Factor dilakukan dengan memakai SPSS version 16.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kerangka penelitian ini, 79 siswa menjadi subjek penelitian untuk mengeksplorasi dan mengukur kontribusi motivasi belajar serta penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui respons siswa terhadap 26 butir item yang dirancang untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar, serta 22 butir item yang bertujuan mengukur sejauh mana media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar, sebagai variabel pertama, mencakup aspek-aspek psikologis dan emosional yang memotivasi siswa untuk belajar. Skor tinggi pada variabel ini menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, mencakup keinginan untuk memahami materi dan ketertarikan yang kuat terhadap topik pembelajaran. Di sisi lain, variabel penggunaan media pembelajaran menggambarkan sejauh mana siswa memanfaatkan berbagai alat dan sumber daya, termasuk buku teks, presentasi multimedia, dan sumber daya digital lainnya.

Variabel hasil belajar, sebagai variabel respons utama, mencakup pencapaian siswa dalam pemahaman materi dan pengembangan keterampilan. Skor tinggi dalam variabel ini menunjukkan pencapaian yang baik dalam proses pembelajaran. Yang menarik, temuan utama penelitian ini adalah bahwa baik motivasi belajar maupun penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Analisis statistik mendalam mengungkapkan bahwa ketika motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran diperkuat secara bersama-sama, hasil belajar siswa cenderung meningkat. Oleh karena itu, implikasi penelitian ini menekankan pentingnya mengintegrasikan strategi pembelajaran yang memperkuat motivasi belajar siswa dan optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran. Dengan memahami keterkaitan antara motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran, dan hasil belajar, pendekatan holistik dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar

| Variabel | Motivasi Belajar (X1) | Penggunaan Media Pembelajaran (X2) | Hasil Belajar (Y) |
|----------------|-----------------------|------------------------------------|-------------------|
| N | 79 | 79 | 79 |
| Mean | 83.671 | 83.165 | 66.658 |
| Median | 85 | 84 | 65 |
| Mode | 80 | 71 | 65 |
| Std. Deviation | 10.014 | 10.4076 | 9.6568 |
| Variance | 100.275 | 108.319 | 93.253 |
| Range | 44 | 52 | 39 |
| Minimum | 59 | 50 | 49 |
| Maximum | 103 | 102 | 88 |
| Sum | 6610 | 6570 | 5266 |

Temuan penelitian ini mengungkapkan kontribusi signifikan dari motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 2 Padang. Dalam konteks ini, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 40,55%, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran juga memiliki kontribusi yang cukup tinggi, mencapai 21,47%, mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat memengaruhi pencapaian siswa dalam pembelajaran TIK.

Namun, temuan yang lebih menarik adalah bahwa ketika motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran digabungkan, kontribusinya meningkat menjadi 47,66%. Ini menandakan bahwa kombinasi efektif antara motivasi belajar dan pemanfaatan media pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Artinya, ketika siswa terlibat dengan media pembelajaran yang relevan dan mendukung, motivasi belajar mereka cenderung meningkat. Hasil belajar yang lebih tinggi, yang diidentifikasi dalam penelitian ini, memberikan dukungan kuat untuk strategi pengajaran yang memadukan efektifitas media pembelajaran dan pembangunan motivasi belajar.

Meskipun demikian, penelitian ini mencatat bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran. Ada faktor-

faktor lain yang turut berperan, dan oleh karena itu, perlu adanya perhatian terhadap variabel-variabel tambahan yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa secara holistik. Dengan memahami kompleksitas interaksi antara motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran, dan faktor-faktor lain, pendekatan yang lebih terintegrasi dapat diterapkan dalam merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung pencapaian maksimal siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menghasilkan temuan yang substansial terkait kontribusi motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Padang, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pertama, motivasi belajar menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan sebesar 40,55% terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa memiliki implikasi besar terhadap pencapaian akademis mereka dalam TIK [20]. Faktor-faktor seperti motivasi internal, keinginan untuk belajar, dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran menjadi poin kunci dalam meningkatkan hasil belajar [15], [21].

Kedua, penggunaan media pembelajaran juga menunjukkan kontribusi yang relevan sebesar 21,47%. Penggunaan media pembelajaran, melibatkan sumber daya seperti buku teks, presentasi multimedia, dan sumber daya digital, terbukti memengaruhi pemahaman dan keterampilan siswa dalam konteks pembelajaran TIK. Hasil ini memperkuat urgensi pengembangan dan implementasi strategi pengajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan mendukung [17].

Yang menarik adalah ketika motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran digabungkan, kontribusinya meningkat menjadi 47,66%. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara kedua faktor tersebut dapat menciptakan dampak positif yang lebih kuat terhadap pencapaian akademis siswa. Strategi pembelajaran yang mampu memadukan secara efektif motivasi belajar dan pemanfaatan media pembelajaran menjadi fokus yang potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, perlu diakui bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, dan penelitian ini tidak dapat mengidentifikasi secara menyeluruh seluruh

faktor yang mungkin berperan. Oleh karena itu, kesimpulan ini menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam merancang strategi pembelajaran yang mempertimbangkan aspek motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pedagogi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa di era perkembangan teknologi informasi.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini memberikan landasan untuk merumuskan sejumlah saran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di MAN 2 Padang, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pertama-tama, temuan penelitian seharusnya dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Penelitian mendalam yang melibatkan variabel tambahan atau konteks spesifik dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Kedua, terkait dengan siswa, perlu diberikan penekanan pada pengembangan minat belajar. Siswa diharapkan dapat diberdayakan untuk mengenali potensi dan minat pribadi mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memotivasi. Pendidik dan orang tua memiliki peran krusial dalam memberikan dukungan serta pendorong agar siswa dapat menemukan kegairahan dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selanjutnya, bagi sekolah, disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas yang memadai, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan pengembangan atmosfer positif dalam lingkungan pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Terakhir, pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran perlu diterapkan. Sekolah dapat memberikan pelatihan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif, memfasilitasi kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua, serta mengadopsi metode pembelajaran yang responsif terhadap

kebutuhan individual siswa. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan MAN 2 Padang dapat meraih pencapaian hasil belajar yang lebih optimal, terutama dalam mata pelajaran TIK.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [2] Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- [3] S. Said, "Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21," *J. PenKoMi Kaji. Pendidik. Dan Ekon.*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2023, doi: 10.33627/pk.62.1300.
- [4] C. A. Cholik, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang," *J. Fak. Tek. Kuningan*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, May 2021.
- [5] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- [6] M. Boussakuk, A. Bouchboua, M. El Ghazi, M. El Bekkali, and M. Fattah, "Design of Computerized Adaptive Testing Module into Our Dynamic Adaptive Hypermedia System," *Int. J. Emerg. Technol. Learn. IJET*, vol. 16, no. 18, pp. 113–128, 2021.
- [7] A. Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukuba Dipantara, 2015.
- [8] A. Huda *et al.*, *Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)*. UNP PRESS, 2020.
- [9] S. A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- [10] O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [11] Y. D. Puspitarini and M. Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School.," *Anatol. J. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 53–60, Oct. 2019.
- [12] Slameto, *Belajar dan Fakor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Edisi Revi*. Jakarta: Roneka Cipta.
- [13] S. Alfitry, S. P. I. NURHADI, S. E. Sy, and M. S. SH, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*. Guepedia, 2020.
- [14] S. J. Eloranta, R. Kaltiala, N. Lindberg, M. Kaivosoja, and K. Peltonen, "Validating measurement tools for mentalization, emotion regulation difficulties and identity diffusion among Finnish adolescents," *Nord. Psychol.*, vol. 74, no. 1, pp. 30–52, 2022.
- [15] M. I. Harisuddin and M. P. ST, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Pantera Publishing, 2019.
- [16] M. Juliya and Y. T. Herlambang, "Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa," *J. Genta Mulia*, vol. 12, no. 1, 2021.
- [17] "Journal of Educational Technology and Online Learning » Submission » Factors influencing EFL students' motivation in online learning: A qualitative case study." Accessed: Jan. 04, 2024. [Online]. Available: <https://dergipark.org.tr/en/pub/jetol/issue/60134/817680>
- [18] A. S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.
- [19] D. J. Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- [20] D. Oliy, "Model hubungan implementasi prakerin, dukungan industri, motivasi kerja, dan kompetensi kejuruan terhadap employability skill dan dampaknya pada kesapan kerja siswa SMK Paket Keahlian TIPTL di Sulawesi Utara / Djami Oliy," doctoral, Universitas Negeri Malang, 2018. Accessed: Dec. 29, 2023. [Online]. Available: <https://repository.um.ac.id/64884/>
- [21] "The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills | Safaruddin | Journal of Innovation in Educational and Cultural Research." Accessed: Jan. 04, 2024. [Online]. Available: <http://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/5>